

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang pesat memberi pengaruh yang begitu besar terhadap perkembangan informasi di dunia. Begitu pula dengan yang terjadi di Indonesia, Indonesia sendiri menempati peringkat keenam di dunia berdasarkan survey pasar *e-market*, terdapat 83,7 juta orang untuk pengguna internet di Indonesia pada tahun 2014. dan akan terus bertambah setiap tahunnya.

Salah satu manfaat positif dari kemajuan teknologi informasi ialah banyak perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan teknologi informasi khususnya internet untuk mendukung kegiatan-kegiatan perusahaan, baik kegiatan kearsipan, penyampaian informasi, bahkan sebagai media promosi atau marketing, karena mengingat mudah dan besarnya pengguna internet yang dinilai layak sebagai pasar atau lahan baru untuk mempromosikan produk / jasa dari perusahaan-perusahaan tersebut.

Begitupun yang terjadi di pemerintahan, dalam hal ini adalah kantor Direktorat Jenderal Pajak. Seperti yang kita ketahui bersama pajak adalah sumber pendapatan negara yang paling utama yang mana 70 persen dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang mendukung kegiatan perekonomian negara berasal dari pajak.

Kantor Direktorat Jendral Pajak dituntut untuk berinovasi dan membuat terobosan baru yang dapat memaksimalkan penerimaan pajak negara. Salah satu terobosan yang dilakukan oleh Dirjen Pajak adalah dalam hal pelaporan pajak tahunan yaitu dengan memanfaatkan media internet. Direktorat Jendral pajak pada tanggal 24 Januari 2005 meluncurkan produk *e-filling* atau *Elektronik Filling System* yaitu sistem pelaporan penyampaian pajak dengan surat pemberitahuan pajak tahunan (SPT) secara elektronik (*e-filling*) yang dilakukan melalui sistem *online* yang *realtime*.

Untuk dapat menggunakan *e-filling* wajib pajak harus mengajukan permohonan ke kantor pajak dan akan diberikan e-FIN yaitu semacam identitas *online*, wajib pajak perlu melayangkan permohonan yang dilengkapi dengan fotocopy Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) , SKT dan Surat pengukuhan PKP (untuk SPT PPN). Faisal, (2009). Selain e-FIN wajib pajak, juga mendapatkan sertifikat digital dari *website* ASP yang berfungsi sebagai pengamanan data SPT.

Beberapa keuntungan dengan menggunakan *e-filling* dalam pelaporan pajak antara lain, *realtime* 24 jam sehari, tujuh hari dalam seminggu dengan standar waktu WIB, kemudian tidak terlalu terikat dengan jatuh tempo pelaporan karena ada kelonggaran 14 hari, selain itu juga hemat biaya, waktu dan tenaga . Faisal (2009).

Dengan adanya kemudahan untuk memenuhi kewajiban wajib pajak diharapkan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Akan tetapi saat ini belum semua wajib pajak menggunakan *e-filling* karena wajib pajak masih menganggap

bahwa penggunaan sistem komputer dalam pelaporan SPT sangat membingungkan dan menyulitkan. Hal ini dikarenakan masih banyak wajib pajak yang belum paham tentang pengoperasian *e-filling* dan kemampuan wajib pajak untuk menggunakan *e-filling* masih minim. Selain itu sosialisasi tentang *e-filling* yang dilakukan oleh kantor pajak masih dirasakan belum maksimal dan berkelanjutan. Padahal pelaporan SPT secara komputerisasi memiliki manfaat yang besar bagi wajib pajak maupun Direktorat Jenderal Pajak.

Adanya perbedaan persepsi mengenai kemudahan penggunaan dan sikap Wajib Pajak pengguna *e-filling* terhadap kepatuhan dalam menyampaikan SPT Tahunan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN PERSEPSIAN DAN SIKAP TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK MENYAMPAIKAN SPT DENGAN *e-FILLING*”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis membuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kemudahan penggunaan persepsian terhadap kepatuhan Wajib Pajak menyampaikan SPT dengan *e-filling*?
2. Apakah terdapat pengaruh sikap terhadap kepatuhan Wajib Pajak menyampaikan SPT dengan *e-filling* ?

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah dapat dikaji dan dijawab secara mendalam maka diberikan batasan masalah yang akan diteliti dalam lingkup sejauh mana pengaruh kemudahan penggunaan persepsian dan sikap terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT dengan *e-filling*. Responen yang diteliti adalah hanya sebatas Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdapat di Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kemudahan penggunaan persepsian berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT dengan *e-filing*.
2. Untuk mengetahui apakah sikap berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak menyampaikan SPT dengan *e-filing*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat , antara lain yaitu:

1. Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan penulis untuk lebih memahami pengaruh kemudahan penggunaan persepsian dan sikap terhadap kepatuhan Wajib Pajak menyampaikan SPT dengan *e-filing* , serta mampu memberikan gambaran teori yang diperoleh selama belajar di Universitas Bangka Belitung.

2. Kontribusi Praktis

a. Kontribusi Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi perpustakaan dan bahan pembanding bagi mahasiswa yang ingin melakukan pengembangan penelitian berikutnya dibidang yang sama pada masa mendatang.

b. Kontribusi Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam membantu penerapan penggunaan *e-filling* yang baik dan benar kepada Wajib Pajak.

c. Kontribusi Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi penulis serta sebagai wahana yang bermanfaat dalam penerapan teori-teori yang telah diperoleh selama belajar dalam perkuliahan dan sekaligus sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Universitas Bangka Belitung.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun sedemikian rupa sesuai dengan sistematika penulisan ilmiah yang dimulai dari latar belakang masalah hingga kesimpulan. Sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori – teori relevan dengan variabel yang diteliti serta hubungan antar variabel. Dalam bab ini juga berisi rerangka konseptual, perumusan hipotesis, penelitian terdahulu dan perbedaan dengan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian bab ini berisi pendekatan penelitian, populasi dan sample dalam penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian penelitian ini memuat hasil penelitian berupa penyajian data deskriptif dan analisis serta interpretasi yang dihasilkan dari analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP

Bagian penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya serta berisi saran yang dapat ditindaklanjuti untuk penelitian selanjutnya.

